



APRESIASI PUISI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN CYBERBULLYING

Amirudin^{1*}, Tutik Ratna Ningtyas², Ruisah³

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
dosen01215@unpam.ac.id

(Diterima: Juli 2023; Direvisi: Agustus 2023; Dipublikasikan: Agustus 2023)

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dengan menginterpretasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk dibagikan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap enam bulan sekali dengan melibatkan tim dosen dan mahasiswa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini berlokasi di Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah, Pamulang yang berlokasi di Jl. Surya Kencana No. 24, RW 5, Pamulang, Kota Tangerang Selatan dengan mengusung tema "Apresiasi Puisi sebagai Upaya Pencegahan Cyberbullying". Tema ini dipilih karena kebutuhan anak-anak di Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah, Pamulang untuk mencegah tindakan cyberbullying sekaligus menjadi agen pencegahan tindakan cyberbullying baik di sekolah Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah maupun di lingkungan yang lebih luas. Kegiatan dilaksanakan dengan pemberian materi pembelajaran oleh tim dosen kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang didampingi oleh mahasiswa, kemudian acara games yang dipimpin oleh mahasiswa dan pembagian souvenir menjadi penutup kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kata Kunci: Cyberbullying, Puisi, Sastra

ABSTRACT:

Community Service as one of the Tri Darma of Higher Education is an activity carried out by lecturers and students by interpreting their knowledge to be shared with the community. This activity is carried out every six months by involving a team of lecturers and students. This Community Service activity is located at Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah, Pamulang located on Jl. Surya Kencana No. 24, RW 5, Pamulang, South Tangerang City with the theme "Poetry Appreciation as an Effort to Prevent Cyberbullying". This theme was chosen because of the needs of children in Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah, Pamulang to prevent cyberbullying as well as being an agent for preventing cyberbullying both in Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah schools and in the wider environment. The activity was carried out by providing learning materials by the lecturer team then continued with group discussions accompanied by students, then games led by students and the distribution of souvenirs to close the Community Service activity.

Keywords: Cyberbullying, Poetry, Literature

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Daarul Hikmah adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Daarul Hikmah yang berlokasi di Jalan Surya Kencana No. 24, Pamulang. Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik Islam.

Visi yang diemban oleh Madrasah Aliyah Daarul Hikmah adalah terwujudnya lulusan yang bermutu, berilmu, berakhlak mulia serta memiliki life skill. Dari visi tersebut dapat diuraikan bahwa peserta didik selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan saja. Akan tetapi, implementasi dari ilmu pengetahuan tersebut juga diajarkan dan diasah. Ilmu pengetahuan yang diasah untuk bisa digunakan sebagai life skill juga harus selalu dipandu oleh akhlak mulia agar bisa manfaatnya bisa optimal. Dengan kata lain, peserta didik di madrasah tersebut juga dilingkupi suasana pendidikan yang membentuk karakter yang memiliki akhlakul karimah. Jadi, dengan ditanamkannya akhlakul

karimah kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Daarul Hikmah, ilmu dan keterampilan hidup (life skill) mereka dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar.

Selain itu, dalam pelaksanaan pendidikan Madrasah Aliyah Daarul Hikmah memiliki tujuan untuk mempersiapkan penerus bangsa yang unggul, cerdas, terampil. Disebutkan bahwa peserta didik juga diharapkan mampu untuk bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu merespon dinamika kehidupan baik secara nasional maupun global.

Secara garis besar, permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Daarul Hikmah dalam hal tindak cyberbullying adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik berada di rentang usia yang merupakan mayoritas pengguna internet di Indonesia;
2. Peserta didik adalah pengguna internet dan media sosial yang aktif;
3. Peserta didik masih sangat mudah terpengaruh dengan berbagai macam hal yang tersedia di media sosial karena keinginan yang tinggi untuk menunjukkan eksistensinya di dunia maya maupun dunia nyata.

Untuk menanggulangi tindak cyberbullying, peserta didik Madrasah Aliyah Daarul Hikmah perlu diberikan pemahaman tentang apa itu cyberbullying. Selain itu, peserta didik juga perlu untuk diberi informasi tentang dampak buruk dari tindak cyberbullying, baik dampak terhadap diri sendiri, korban cyberbullying, dan juga terhadap iklim interaksi sosial melalui internet. Lebih lanjut, cyberbullying juga harus dihindari bahkan dihentikan terkait hal-hal negatif yang berpotensi menjadi lebih buruk.

Penggunaan bahasa-bahasa kasar, represif, dan arogan yang umumnya digunakan pada cyberbullying dapat ditanggulangi dengan penggunaan bahasa- bahasa santun, bermakna dan indah dalam puisi. Oleh karenanya peserta didik Madrasah Aliyah Daarul Hikmah harus diberikan bekal pengetahuan tentang puisi dan kesusastraannya dalam hal ini adalah, membaca, memahami dan mengapresiasi puisi. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik akan tertarik dengan karya sastra puisi dan dapat mengapresiasi serta menggunakan puisi sebagai media untuk mereka membantu menghilangkan cyberbullying di media sosial.

Seperti sudah diketahui, Madrasah Aliyah Daarul Hikmah menjadikan bidang multimedia sebagai program unggulannya. Oleh karena itu, melalui peserta didik di Madrasah Aliyah Daarul Hikmah tindakan pencegahan cyberbullying dapat digencarkan. Kolaborasi antara pengetahuan sastra dalam hal ini puisi sebagai salah satu karya sastra dengan bahasa yang unik dan indah dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dalam hal ini adalah multimedia sebagai disiplin ilmu yang sangat erat dengan internet dan sosial media diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik pada khususnya dan bagi khalayak pada umumnya untuk mengurangi dan bahkan menghilangkan cyberbullying yang dikhawatirkan dapat menyebar luas menjadi sebuah budaya baru yang buruk.

Penghentian cyberbullying harus menjadi upaya yang berkesinambungan yang harus digalakkan dengan serius di lingkungan pendidikan. Cyberbullying adalah salah satu bentuk kekerasan yang dapat berdampak luas tidak hanya bagi korban, pelaku, keluarga saja, tetapi juga masyarakat luas yang sebagian akan merasa trauma dengan kasus-kasus cyberbullying atau justru dapat terinspirasi untuk melakukan hal serupa.

Pendidikan sebagai pondasi penting dalam pembangunan manusia yang lebih beradab harus cepat tanggap dalam merespon fenomena-fenomena sosial seperti ini agar dampaknya tidak semakin buruk dan bangsa kita kehilangan jati dirinya sebagai bangsa yang sopan. Madrasah Aliyah Daarul Hikmah adalah salah satu institusi pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama dan perkembangan teknologi menjadi wadah yang tepat untuk mewujudkan iklim bersosial media yang santun dan meniadakan cyberbullying.

Ketertarikan peserta didik Madrasah Aliyah Daarul Hikmah pada puisi dan keterlibatan mereka dalam upaya mengurangi dan meniadakan cyberbullying diharapkan dapat memberikan udara segar pada kondisi maraknya cyberbullying di Indonesia dan di sosial media. Hal ini didukung dengan pengetahuan agama yang mereka miliki dan kemampuan teknologi yang

mereka pelajari di sekolah Madrasah Aliyah Daarul Hikmah. Apabila penolakan terhadap cyberbullying dapat digalakkan secara massif oleh anak-anak usia muda yang notabenehnya adalah pengguna media sosial aktif, maka kemungkinan untuk meraih kesuksesan atas apa yang diharapkan dari penanggulangan cyberbullying ini akan semakin besar.

Penggunaan alat-alat pembelajaran atau media pembelajaran bisa menjadi salah satu kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Tentu saja, media pembelajaran yang digunakan semestinya menarik dan mudah untuk digunakan sehingga pembelajar bisa berjalan efektif. Ibrahim (200) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah semua hal yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam proses pembelajaran sehingga di dalam diri peserta didik muncul minat, perhatian, pikiran, dan perasaan terhadap apa yang disampaikan dalam kegiatan belajar guna meraih tujuan belajar tertentu yang sudah dicanangkan. Dari deskripsi tentang pengertian media di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran seharusnya bisa merangsang peserta didik untuk terus mengikuti pembelajaran sehingga segala sesuatu atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi atau pesan dalam proses belajar sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Selain media pembelajaran, diperlukan juga pengelolaan kelas yang tepat guna memotivasi peserta didik untuk terus mengikuti kegiatan pembelajaran. Arikunto dalam Warsono (2016) menyatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kelas agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan definisi tersebut, bisa diartikan bahwa pengelolaan kelas harus secara matang direncanakan agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa dicapai. Selanjutnya, di dalam pengelolaan kelas juga termasuk aktivitas kelas. Salah satu aktivitas kelas yang bisa memotivasi peserta didik untuk belajar adalah kelompok diskusi. Karena hal itulah, dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini diskusi kelompok diterapkan.

METODE

Seperti diketahui, cyberbullying dapat membahayakan korbannya sehingga perlu dilakukan upaya-upaya preventif. Salah satu cara untuk menanggulangi tindak cyberbullying adalah dengan membagikan informasi tentang bagaimana buruknya cyberbullying berdasarkan pengalaman dari korban cyberbullying. Pengalaman dari korban cyberbullying bisa dituangkan ke dalam berbagai media, salah satunya adalah puisi. Di dalam kegiatan PKM ini disampaikan beberapa puisi berbahasa Inggris pilihan yang digunakan untuk menyampaikan pesan tentang bagaimana buruknya cyberbullying.

Mengajarkan pencegahan cyberbullying kepada peserta didik MA Daarul Hikmah membutuhkan pendekatan maupun strategi yang terencana. Hal tersebut perlu dilakukan agar peserta didik tertarik, termotivasi untuk mendengarkan dan memahami materi yang akan disampaikan, dan mengamalkan apa yang menjadi pokok pembahasan di dalam materi yang disampaikan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tatap muka atau luring dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pembukaan kegiatan PKM. Setelah itu, masing-masing anggota tim PKM memperkenalkan dirinya kepada peserta didik MA Daarul Hikmah. Di sesi pembukaan tim PKM juga mengutarakan maksud dan tujuan dalam kegiatan tersebut.

2. Memperkenalkan Bahaya Cyberbullying secara Umum

Salah satu anggota tim PKM menjelaskan mengapa cyberbullying berbahaya dan harus dihindari serta dicegah.

3. Membentuk Kelompok Apresiasi Puisi

Anggota tim PKM membacakan puisi berbahasa Inggris di dalam kelompok masing-masing yang bertema cyberbullying yang sudah dipilih.

4. Menjelaskan Kosakata di Dalam Puisi

Di tiap kelompok, anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat menjelaskan beberapa kosakata dalam puisi yang sudah dibacakan.

5. Memahami Isi Puisi.

Para peserta didik MA Daarul Hikmah dipandu oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memahami puisi yang sudah dibacakan.

6. Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

Masing-masing kelompok Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan peserta didik MA Daarul Hikmah mempresentasikan hasil diskusi tentang puisi yang bertema cyberbullying.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang yakni Literary Appreciation dan Poetry. Salah satu bentuk apresiasi sastra adalah membaca dan memahami makna yang terkandung dalam karya sastra yang dalam hal ini adalah puisi berbahasa Inggris. Selain puisi sebagai media utama dalam kegiatan PKM ini, berbagai hal sudah dipersiapkan matang sehingga pelaksanaan dalam berjalan dengan baik dan lancar.

Terdapat 5 puisi yang dibacakan dan dijelaskan makna yang terkandung di dalamnya. Seperti sudah disebutkan sebelumnya, puisi-puisi bertema cyberbullying digunakan untuk menyampaikan segala hal mengenai dampak cyberbullying. Meskipun terjadi di dunia maya, tetapi cyberbullying memiliki dampak buruk yang nyata bagi korbannya. Di dalam puisi pertama yang berjudul Mask oleh Dave Curpen, peserta didik Madrasah Aliyah Daarul Hikmah diberikan contoh dampak buruk cyberbullying. Menurut Curpen dalam puisinya, cyberbullying dapat merusak hubungan persahabatan yang sudah terjalin. Puisi tersebut juga menyiratkan makna tentang cyberbullying yang harus dilawan dan tidak boleh dibiarkan. Kemudian di dalam puisi kedua yang berjudul Frost yang ditulis oleh Rowan Ni Bharoin disampaikan tentang dampak cyberbullying terhadap kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri seseorang yang dibangun bertahun-tahun dapat hancur seketika karena cyberbullying. Di dalam puisi ketiga oleh Leah Nic Oda yang berjudul Why do You Dance? berisi tentang bagaimana korban

Cyberbullying akhirnya menemukan cara untuk terlepas dari cyberbullying. Menurut puisi tersebut, menjadi korban cyberbullying sungguh sangat memakan pikiran dan membuat frustrasi. Akhirnya, sang korban cyberbullying mencari kegiatan agar dapat terlepas dari rasa frustrasi tersebut. Lalu, puisi selanjutnya adalah More to It yang ditulis oleh Darren May. Puisi tersebut berisi tentang rasa frustrasi akibat cyberbullying dapat membuat korbannya melakukan hal-hal yang membahayakan dirinya. Hal itu menandakan bahwa cyberbullying berdampak di kehidupan nyata korbannya. Puisi kelima yang disampaikan berjudul Faith oleh Aisling Moore. Puisi itu memberikan gambaran tentang pentingnya peran orang-orang terdekat korban cyberbullying. Orang-orang terdekat bisa menjadi kunci sembuhnya atau memperburuknya luka akibat cyberbullying. Oleh karena itu, orang-orang terdekat perlu waspada dan peka terhadap apa yang terjadi terkait cyberbullying.

Diskusi kelompok diimplementasikan mengingat diskusi kelompok dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi peserta didik. Teknis diskusi kelompok untuk kegiatan PKM ini adalah setiap kelompok dipandu oleh mahasiswa. Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang membacakan puisi yang sesuai tema yakni cyberbullying. Kemudian, mahasiswa menjelaskan isi puisi tersebut kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Daarul Hikmah. Selesai membacakan dan menjelaskan puisi, mahasiswa mendorong peserta didik untuk membacakan dan mengulang kembali isi dari puisi yang sudah ditelaah. Peserta didik juga didorong untuk berani menampilkan pembahasan tentang puisi tersebut dengan mempresentasikannya di hadapan kelompok lain.

Dengan kata lain, kegiatan PKM ini tidak hanya menekankan tentang bahaya cyberbullying, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berani berbicara di depan publik.

SIMPULAN

Kegiatan yang rutin dilaksanakan sebagai salah satu element penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan yang dilaksanakan rutin secara terencana dan terstruktur yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan menginterpretasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah adalah bagian dari Yayasan Daarul Hikmah yang memiliki beberapa sekolah dari MI hingga MA yang salah satunya di Jl. Surya Kencana No. 24 Pamulang. Setelah mendapatkan persetujuan dari Pimpinan atau Kepala Sekolah Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah, kami segera membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi peserta dan mengadakan rapat perencanaan kegiatan.

Proposal kemudian diajukan kepada LPPM pada Bulan September 2022. Persiapanpun segera dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa. Tim dosen bersama mahasiswa merumuskan pemberian materi pembelajaran. Tim dosen mempersiapkan materi pokok pembelajaran tentang Pusi dan Cyberbullying, konsumsi, dan souvenir kegiatan. Sementara itu mahasiswa mempersiapkan puisi puisi dalam bahasa Inggris tentang cyberbullying, persiapan kegiatan diskusi kelompok dan permainan karena diskusi kelompok akan dipimpin oleh mahasiswa dengan dipantau oleh tim dosen.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 sampai dengan 26 November 2022 dimana dihari pertama hanya difokuskan untuk persiapan. Kegiatan pada hari kedua adalah pembukaan, kemudian pemberian materi pokok oleh dosen. Pada hari ketiga kegiatan diisi dengan mereview materi hari sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok tentang menulis kesan yang dipimpin oleh mahasiswa. Di akhir hari ketiga kegiatan diisi dengan kuis, pemberian kesan dan pesan, kemudian diakhiri dengan penutupan dan pembagian souvenir.

Dari kegiatan ini anak-anak di Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah dapat belajar dengan lebih aktif karena media dan metode yang digunakan sangat membantu mengurangi ketegangan yang mereka alami. Mereka menjadi lebih tertarik pada puisi, khususnya puisi dalam bahasa Inggris. Terlebih mereka juga akan paham betapa bahayanya cyberbullying dan tindakan apa saja yang bisa dilakukan untuk mencegahnya.

Kegiatan telah berjalan dengan baik dan peserta telah mendapatkan sertifikat kepesertaan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Madrasah Aaliyah Daarul Hikmah ini kami harap dapat memberikan manfaat untuk siswa siswi MA Daarul Hikmah, pemilik dan pengelola Yayasan Daarul Hikmah, Mahasiswa peserta kegiatan dan dosen peserta kegiatan serta meningkatkan kepedulian dan empati kita kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

REFERENSI

- APJII. (2022). Profil internet Indonesia 2022. Survei Internet Indonesia Tahun 2021-2022(Q1).
- Ibrahim, H. (2000). Media pembelajaran. Jakarta: Depdiknas.
- Kosasih, E. 2008. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta; Nobel Edumedia.
- Kosasih, E. 2008. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta; Nobel Edumedia.
- Nesbitt, Natalie.(2010). Cyberbullying : a literature review. Graduate Research Papers.
- Nesbitt, Natalie.(2010). Cyberbullying : a literature review. Graduate Research Papers.
- Quaglio, G., Millar, S. (2020). Potentially negative effects of internet use. European Parliamentary Research Service (PE 641.540), European Union. doi: 10.2861/654637Koapaha, R.B., Rokhani, Umilia., Farida, Nurul. (2009). Musikalisasi puisi "Hatiku Selebar Daun". Resital. 10 (1): 81-93
- Sukarti. 2016. Pembelajaran musikalisasi puisi melalui model pengajaran langsung. Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra). 3 (1): 53-64.
- Sukarti. 2016. Pembelajaran musikalisasi puisi melalui model pengajaran langsung. Jurnal Bastra

(Bahasa dan Sastra). 3 (1): 53-64.

Sukron, S., & Haryadi, R. N. (2022). Figurative Language And Translation Used In Selected Poems Of Robert Frost. *Lingua Educationist: International Journal of Language Education*, 1(2), 43-55.

Warsono. (2016). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. *Manajer Pendidikan*.